

IMPLEMENTASI MODEL *COURSE REVIEW HORAY* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V

Okta Prasetyani Susanti¹, Ika Septiana², Elis Dwi Purbiyanti³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
PPG Prajabatan Universitas PGRI Semarang
Surel : oktapsusanti26@gmail.com¹, ikaseptiana@upgris.ac.id²
elisdwipurbiyanti@yahoo.com³

Abstract : Implementation of the Course Review Horay Model in Integrative Thematic Learning on Learning Motivation of Class V Students. The purpose of the study was to determine the increase in learning motivation through the Course Review Horay (CRH) model in integrative thematic learning. The research subjects were fifth grade students of SDN 2 Menduran with a total of 26 students consisting of 17 girls and 9 boys. Data collection techniques were carried out using: questionnaires and post-test sheets which were processed using a simple quantitative analysis technique, namely the average score of the motivational questionnaire and classical learning completeness. The discussion in the study shows an increase in learning motivation as well as student learning outcomes to reach the minimum completeness criteria of 85% using the Course Review Horay (CRH) model. Students' learning motivation increases each cycle from cycle I to cycle III with learning outcomes, respectively, 53.85% (low), 69.23% (moderate) and 88.46% (high). While the increase in student motivation in each cycle was obtained 72.56%, 78.24%, and 85.10%.

Keywords: Learning Motivation, Horay Course Review Model

Abstrak : Implementasi Model *Course Review Horay* Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Motivasi Belajar Siswa Kelas V. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar melalui model *Course Review Horay (CRH)* dalam pembelajaran tematik integratif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 2 Menduran dengan jumlah 26 siswa yang terdiri atas 17 perempuan dan 9 laki-laki. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan: angket dan lembar post tes yang diolah menggunakan teknik analisa kuantitatif sederhana yaitu nilai rata-rata skor angket motivasi dan ketuntasan belajar klasikal. Pembahasan dalam penelitian menunjukkan meningkatnya motivasi belajar sekaligus hasil belajar siswa hingga mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar $\geq 85\%$ menggunakan model *Course Review Horay (CRH)*. Motivasi belajar siswa meningkat setiap siklusnya dari siklus I sampai dengan siklus III dengan hasil belajar secara berturut-turut, 53,85% (rendah), 69,23% (sedang) dan 88,46% (tinggi). Sedangkan peningkatan motivasi siswa pada setiap siklus diperoleh 72,56%, 78,24%, dan 85,10%.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Model *Course Review Horay*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sudah menjadi hal yang sangat urgent bagi kebutuhan manusia. Pendidikan menurut UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1) merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Uno (2006:11) belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respons (yang juga bisa berupa pikiran, perasaan atau gerakan). Setiap anak belajar dalam mengembangkan potensinya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah motivasi belajar ketika di sekolah. Cucu Suhana (2012: 24) menyatakan bahwa motivasi dapat timbul dari dalam diri peserta didik.

Semakin tinggi tingkat motivasi belajarnya, maka prestasi belajarnya pun akan mengalami peningkatan. Tidak setiap anak selalu memiliki motivasi yang tinggi, karena motivasi setiap anak tergantung dari emosi yang sedang dialaminya. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan berusaha untuk belajar sedangkan siswa yang memiliki motivasi akan menyerap pembelajaran dengan baik (Mahdiyyah:2019(7):1)

Dari pengamatan di SD Negeri 2 Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan, sedikit peserta didik yang memiliki motivasi tinggi terhadap pembelajaran. Hal ini ditambah dengan materi ajar setiap muatan kelas V pada kurikulum 2013 sudah mulai banyak.

Sehingga peserta didik paling tidak dituntut untuk mengetahui materi setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Ini membuat motivasi peserta didik turun terhadap pembelajaran, jika sudah mengetahui materi ajarnya banyak.

Di kelas V SD Negeri 2 Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan peserta didik kelas V berjumlah 26 peserta didik, yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan memiliki kecenderungan untuk menghafal semua materi ajar. Peserta didik lebih dari 60% cenderung tidak termotivasi terhadap pembelajaran yang banyak materi ajarnya, dan sisanya cenderung dengan menghafal materi tersebut. Diperoleh data ketuntasan minimal sebesar 75, hasil nilai ulangan harian siswa dinyatakan bahwa 17 siswa dinyatakan tidak tuntas dan 9 siswa dinyatakan tuntas. Studi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengambil data-data disekolah yang berupa hasil nilai ulangan harian, melakukan observasi dan pengambilan gambar saat proses pembelajaran untuk digunakan acuan dalam penelitian.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik memerlukan model yang inovatif, variatif, dan menumbuhkan semangat bagi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam meningkatkan motivasi belajar dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Salah satu model yang dianggap cukup mendukung adalah *Course Review Horay (CRH)*. Dwitantra (2010) menyatakan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman. Sehingga perlu diterapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 pembelajaran kooperatif

yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, serta membantu peserta didik untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* (Nurul Zulhulaifah, 2018:2(2):156-160. Model ini menjadikan siswa makin aktif dan tertarik dalam pembelajaran sehingga sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa akan meningkat. Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ada. (Anggun Nur Cahyani, 2018:2(4):301-307)

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Model *Course Review Horay* Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Motivasi Belajar Siswa Kelas V” dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas V dengan menggunakan model *Course Review Horay*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2014:16). Tindakan yang direncanakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Menduran tahun ajaran 2020/2021 yang

berjumlah 26 siswa (9 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan) dan dilaksanakan bulan Maret sampai Juni semester genap.

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen non tes berupa angket motivasi belajar, lembar observasi dan instrumen tes berupa soal posttest. Angket untuk mengetahui dan mengukur motivasi belajar siswa dengan jenis *checklist*.

Pengumpulan data menggunakan angket ini dilakukan oleh peneliti ketika sudah selesai pembelajaran sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat aktivitas guru dalam pembelajaran dan respon siswa selama mengikuti pembelajaran. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui tes ini peneliti membuat dan menggunakan lembar kerja tertulis guna mengetahui sejauh mana siswa memahami konsep materi dan ketuntasan belajar.

Sependapat dengan Wayan Sumiani, 2019:3(2) bahwa model pembelajaran yang akan diterapkan melalui sebuah angket dan hasil pos test menunjukkan perbedaan yang signifikan motivasi belajarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

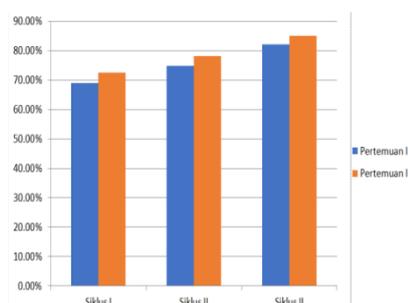
Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang lebih tinggi. Dengan demikian, seorang siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorong (motivasi), baik yang datang dari dalam maupun yang datang dari luar (Fauziah, 2017:2(1):30-38).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, data yang diperoleh tentang hasil perhitungan motivasi belajar yang sudah dilaksanakan dengan tiga siklus diantaranya siklus I, siklus II, dan siklus III. Dengan alternatif model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat terlihat bahwa motivasi belajar peserta didik dari satu siklus ke siklus berikutnya mengalami peningkatan yang signifikan. Berikut tabel presentase peningkatan motivasi belajar kelas V dalam pembelajaran tematik integratif Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita :

Tabel 1. Persentase Motivasi Belajar

Siklus		Prosentase
I	Pertama	69,01%
	Kedua	72,56%
II	Pertama	74,84%
	Kedua	78,24%
III	Pertama	82,18%
	Kedua	85,10%

Pada gambar terlihat bahwa motivasi belajar Siswa terus meningkat karena diterapkannya model *Course Review Horay*. Data hasil analisis motivasi belajar secara keseluruhan terangkum dalam grafik berikut:



Gambar 1. Diagram Motivasi Belajar

Dapat terlihat bahwa hasil motivasi belajar pada siklus I masih rendah. Peserta didik mencapai indikator motivasi belajar dengan nilai yang baik hanya berjumlah 12 peserta didik atau sekitar 46,15% pada siklus I pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua menunjukkan sedikit peningkatan peserta didik mencapai indikator motivasi belajar dengan baik berjumlah 13 peserta didik atau sekitar 50%. Dengan rata-rata persentase siklus I 69,01 % dan 72,56 %.

Pada motivasi belajar peserta didik, untuk siklus II pertemuan pertama, peserta didik yang mencapai indikator keberhasilan adalah 16 peserta didik atau sekitar 61,54%. Pada siklus II pertemuan kedua peserta didik yang mencapai indikator keberhasilan ada 18 peserta didik atau sekitar 69,23%. Dengan persentase rata-rata siklus II 74,84 % dan 78,24 %.

Pada siklus III pertemuan pertama kali ini meningkat menjadi 19 peserta didik atau sekitar 73,07%. 21 anak atau sekitar 80,76%. Peningkatan yang signifikan dari siklus I hingga siklus III dengan rata-rata akhir 82,18 % dan 85,10 % sudah menunjukkan adanya motivasi belajar yang tinggi. Dalam setiap siklus dilakukan perbaikan sehingga proses belajar sesuai dengan harapan siswa mampu meningkatkan motivasi belajar. Tindakan yang diberikan berhasil karena persentase motivasi dikategori tinggi $\geq 85\%$.

Selain hasil motivasi belajar yang tinggi, sekaligus terbukti mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Berikut hasil belajar peserta didik selama tiga siklus :

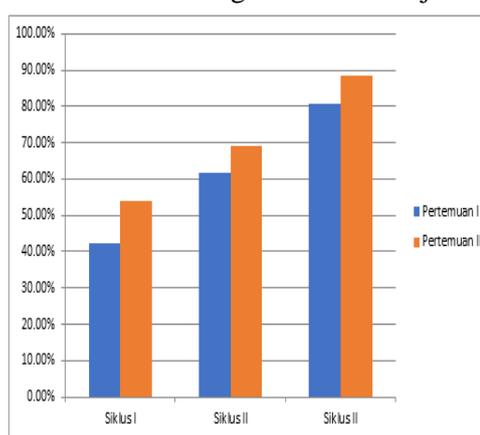
Tabel 2. Persentase Hasil Belajar

Siklus	Prosentase
--------	------------

I	Pertama	42,31%
	Kedua	53,85%
II	Pertama	61,54%
	Kedua	69,23%
III	Pertama	80,77%
	Kedua	88,46%

Pada gambar terlihat bahwa hasil belajar siswa terus meningkat karena diterapkannya model *Course Review Horay*. Data hasil analisis hasil belajar secara keseluruhan terangkum dalam grafik berikut:

Gambar 2. Diagram Hasil Belajar



Dapat terlihat bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I masih rendah. Pada pertemuan I peserta didik yang mendapat nilai kurang dari batas minimal adalah 15 peserta didik atau sekitar 57,69 % dengan ambang ketuntasan baru mencapai 42,31 %. Pertemuan II sudah mulai ada sedikit peningkatan dengan persentase 53,85 % masih belum mencapai batas ketuntasan.

Perpaduan penggunaan model CRH dan media bantu video pada siklus II menunjukkan hasil peserta didik yang mendapat nilai kurang dari batas minimal menurun menjadi 10 peserta didik atau 38,46 % sehingga meningkat

menjadi 16 peserta didik yang tuntas atau sekitar 61,54%. Siklus II pertemuan kedua menunjukkan adanya 18 peserta didik yang tuntas atau sekitar 69,23% dengan penurunan jumlah peserta didik yang tidak tuntas menjadi 8 siswa atau 30,77 %.

Hasil penelitian di siklus I dan II sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajarnya, namun belum mencapai indicator keberhasilan. Oleh karena itu dilanjutkan pada siklus III dengan menggunakan model CRH berbantu media video dan eksperimen secara langsung oleh peserta didik. Adapun hasil ketuntasan belajar menjadi 21 peserta didik atau sekitar 80,77% hanya 5 siswa yang masih belum tuntas atau 19,23 % sedangkan pada pertemuan II siklus III semakin naik menjadi 23 siswa atau sekitar 88,46% dengan jumlah tidak tuntas hanya 3 siswa atau sekitar 11,54 %.

Pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sehingga indicator keberhasilan tercapai karena hasil persentase belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Menduran sudah melampaui $\geq 85\%$. Ketercapaian hasil belajar karena adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran terutama setelah menerapkan model *Course Review Horay* yang berdampak meningkat pula terhadap hasil belajar peserta didik.

Adapun penelitian yang relevan sebelumnya dilakukan oleh Desi Astrini, dkk (2016) berdasarkan penelitian yang berjudul “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V Melalui Model Course Review Horay Di Sdn 04 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya” adapun hasilnya Model Course Review Horay dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik hal ini terlihat dari rata-rata

persentase motivasi peserta didik pada siklus I sebesar 67% dan persentase pada siklus II sebesar 72%. Peningkatan motivasi belajar peserta didik siklus I dan siklus II berubah sebesar 5%.

Acep Supriadi, 2014:4(7) Motivasi berdemokrasi siswa pada pembelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran CRH kelas X-RPL2 SMKN 4 Banjarmasin. Hasil perolehan pengamatan motivasi berdemokrasi siswa pada siklus I rata-rata 2,8 dan 3,1 termasuk pada kualifikasi kurang baik. Pada siklus II rata-rata 3,7 dan 4,5 termasuk pada kualifikasi baik. Proses pembelajaran siswa terlihat lebih tertarik mengikuti pembelajaran sehingga mampu mengemukakan pendapat. Siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran dan berani menyampaikan argumen, memberikan solusi terhadap permasalahan yang didiskusikan, bekerja sama secara baik dalam kelompok sehingga melalui penerapan model pembelajaran CRH dapat meningkatkan motivasi berdemokrasi siswa.

Zafar Sidik, 2018:3(2):190-198 bahwa motivasi belajar menunjukkan peningkatan dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang mencapai batas KKM. Bentuk komunikasi interpersonal guru cukup efektif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada fokus permasalahan, materi pelajaran, jumlah peserta didik dan sekolah tempat penelitian. Pada penelitian ini penulis berfokus pada masalah rendahnya motivasi belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran tematik integratif yang dilaksanakan pada peserta didik kelas V semester 2 tahun pelajaran 2020/2021 di SD Negeri 2 Menduran. Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dilakukan dalam 3 siklus, setiap siklus mengalami peningkatan kearah yang lebih baik.

Siklus pertama, peserta didik mencapai indikator motivasi belajar dengan rata-rata persentase siklus I 69,01 % dan 72,56 %. Berbanding lurus dengan hasil belajar peserta didik yang mendapat nilai kurang dari batas minimal adalah 15 peserta didik atau sekitar 57,69 % dengan ambang ketuntasan baru mencapai 42,31 %. Siklus II peserta didik yang mencapai indikator keberhasilan adalah 18 peserta didik atau 69,23%. dengan rata-rata keseluruhan 78,24 %. Siklus III meningkat ketercapaian indicator motivasi belajar siswa menjadi 21 anak atau sekitar 80,76%. Sedangkan hasil belajar menjadi 23 siswa atau sekitar 88,46%. Peningkatan yang signifikan dari siklus I hingga siklus III dengan rata-rata akhir 85,10 % sudah menunjukkan adanya motivasi belajar yang tinggi. Dalam setiap siklus dilakukan perbaikan sehingga proses belajar sesuai dengan harapan siswa mampu meningkatkan motivasi belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Azizah, Tita Nur, dkk. 2018. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Coure Review Horey*

- berbasis Pendekatan SAVI. *Jurnal Pendidikan*. Volume 3:121-124.
- Cahyani, Nur Anggun. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantu Media Ular Tangga Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Sekolah Unimed*, Vol 2(40), 301-307.
- Fauziah, 2017. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas V Sd Negeri Lampagen Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Vol 2(1), 30-38.
- Mahdiyyah. 2019. Pengaruh Model Course Review Horay Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Daarul Aitam Palembang. *UNION, Jurnal Pendidikan Matematika Volume 7 No 1*.
- Olivia, Feni. 2014. 5-7 Menit Asyik Coure Review Horey Pelajaran Sekolah. Jakarta: PT Elex Media Komputon.
- Putri, Retno Herliana. 2013. Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Ips Sma Negeri 5 Medan Melalui Kolaborasi Model Pembelajaran Stad Dengan Course Review Horay Tahun Pembelajaran 2012/2013. Tesis Unimed.
<http://digilib.unimed.ac.id/13356/>
- Sanjaya, Wina. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Sanjaya, Wina (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cetakan ke 12). Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setyarini, Devi. 2018. “Model Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar”. Skripsi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Universitas Kristen Satya Wacana:Salatiga.
- Sidik, Zafar. 2018. Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 3(2), 190-198.
- Sinamo, Linda Wati (2012) Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Is 1 Melalui Model Pembelajaran Teams Game Tournament Kolaborasi Dengan Course Review Horay Di Sma Swasta Ypk Medan Tahun Ajaran 2011/2012. Undergraduate thesis, UNIMED.
<http://digilib.unimed.ac.id/12894/>
- Sumiani, Wayan. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Journal of Education Technology*, Vol 3(2).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/21709>
- Supriadi, Acep. 2014. Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Kompetensi Dasar Sistem Politik Indonesia Kelas X-Rpl2 Smk Negeri 4 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*

- Universitas Lambung Mangkurat,
Vol 4(7), 572-577.
- Swadarma, Doni. (2013). Penerapan
Course Review Horey Dalam
Kurikulum Pembelajaran. Jakarta
: Elex Media Komputindo.
- Zulhulaifah, Nurul. 2018. Penerapan
Model Pembelajaran Kooperati
Tipe Course Review Horay
(CRH) Untuk Meningkatkan
Motivasi Dan Hasil Belajar Kimia
Siswa SMA N 1 Kota Bengkulu.
Jurnal Pendidikan Dan Ilmu
Kimia Universitas Bengkulu,
2(2), 156-160.
- Uno, B Hamzah. 2006. Teori Motivasi
& Pengukurannya Analisis di
Bidang Pendidikan. Gorontalo:
Bumi Aksara
- Uno, Hamzah. B. 2012. Teori Motivasi
Dan Pengukurannya. Jakarta: PT.
Bumi Aksara.